

BAB V

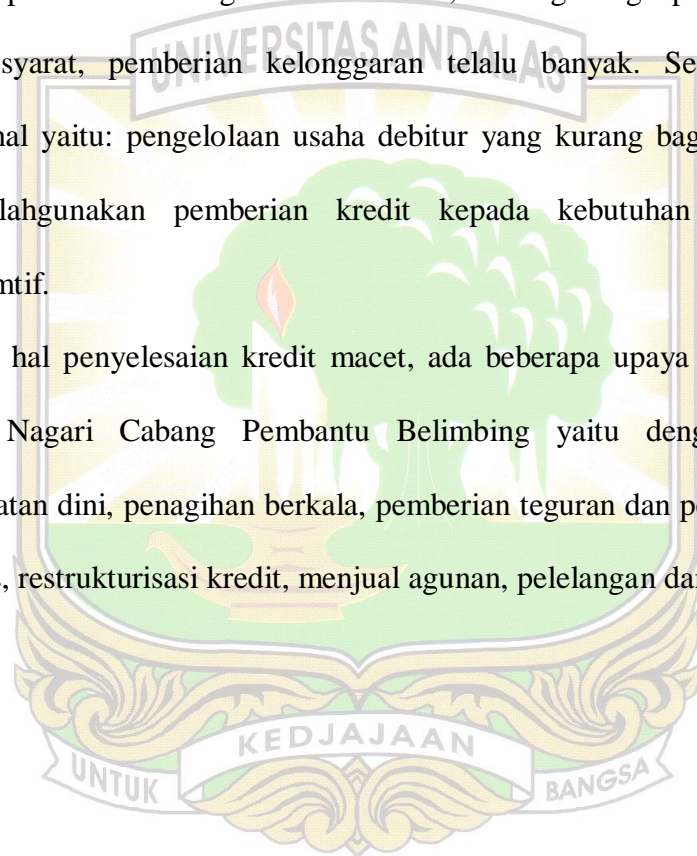
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan di atas, yaitu mengenai Prosedur Pelaksanaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan Upaya Menekan Kredit Macet pada Bank Nagari Cabang Pembantu Belimbing Padang dapat disimpulkan bahwa:

1. Proses pelaksanaan KUR di Bank Nagari Cabang Pembantu Belimbing Padang dilakukan dengan beberapa tahap yaitu: pengajuan permohonan kredit, identifikasi dan pemeriksaan berkas, SLIK (Sistem Layanan Informasi Keuangan), survey lapangan, rekomendasi kredit, keputusan kredit penandatanganan perjanjian kredit, dan realisasi kredit.
2. Para calon debitur yang ingin mendapatkan fasilitas kredit terlebih dahulu mengajukan permohonan tertulis serta melengkapi persyaratan yang telah ditentukan pihak Bank Nagari Cabang Pembantu Belimbing Padang yaitu dengan melampirkan photo copy kartu identitas diri (KTP/SIM) baik calon debitur dan penjamin, photo copy kartu keluarga, foto debitur (suami/istri), photo copy rekening pembayaran listrik dan air, foto usaha dari agunan, photo copy NPWP, bukti kepemilikan agunan, photo copy perizinan usaha.
3. Prosedur pelaksanaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) di Bank Nagari Cabang Pembantu Belimbing Padang hampir berjalan dengan lancar. Hal ini karena didukung oleh sistem komputerisasi dan kemampuan Sumber Daya Manusia untuk menjalankannya.

4. Meskipun sistemnya sudah berjalan dari pihak bank tetapi masih ada faktor yang menyebabkan kredit tidak berjalan dengan lancar, sehingga berakibat kepada kredit macet.
5. Ada beberapa faktor terjadinya kredit macet pada Bank Nagari Cabang Pembantu Belimbing Padang yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal antara lain: kurang telitinya dalam melakukan pengecekan terhadap latar belakang calon nasabah, kurang lengkap mencantumkan syarat-syarat, pemberian kelonggaran telalu banyak. Sedangkan faktor eksternal yaitu: pengelolaan usaha debitur yang kurang bagus dan nasabah menyalahgunakan pemberian kredit kepada kebutuhan yang bersifat konsumtif.
6. Dalam hal penyelesaian kredit macet, ada beberapa upaya yang dilakukan Bank Nagari Cabang Pembantu Belimbing yaitu dengan melakukan peringatan dini, penagihan berkala, pemberian teguran dan peringatan secara tertulis, restrukturisasi kredit, menjual agunan, pelelangan dan klaim.



5.2 Saran

Dilihat dari pengalaman penulis ketika mengikuti praktek kerja lapangan (magang) pada Bank Nagari Cabang Pembantu Belimbing Padang mengenai prosedur pelaksanaan KUR dan adanya beberapa debitur kredit macet pada KUR ini, maka penulis mencoba memberikan saran sebagai berikut:

1. Dalam proses pelaksanaan kredit KUR diharapkan ada komunikasi yang terjalin antara pihak Bank Nagari dengan nasabah yang mengajukan kredit agar informasi-informasi yang akan disampaikan kepada para nasabah mengenai persyaratan yang harus dipenuhi pada saat pengajuan kredit maupun proses pemberian kredit lebih jelas dan mudah diterima oleh debitur.
2. Agar pelaksanaan kredit KUR sesuai dengan yang direncanakan pihak Bank Nagari, maka perlu adanya proses pemberian kredit sesuai dengan prosedur yang ditetapkan hingga proses realisasi kredit.
3. Dari faktor internal kredit macet pihak Bank Nagari harus teliti dalam melakukan pengecekan terhadap latar belakang calon nasabah, dan dalam faktor eksternal kredit macet maka pihak bank juga diperlukan melakukan pembinaan terhadap usaha debitur agar pengelolaan usaha debitur baik hingga omset usaha debitur tidak menurun.
4. Dalam melakukan pengawasan dan pembinaan kredit hendaknya pihak Bank Nagari langsung lihat ke lapangan. Sehingga kredit yang digunakan debitur sesuai dengan tujuan yang telah disepakati sebelumnya dengan pihak bank. Hal ini dilakukan agar faktor resiko kredit macet dapat diatasi sedini mungkin.